BAB IV

PAPARAN DATA DAN ANALISIS

A. Komunikasi politik Calon Petahana di kabupaten Sidoarjo

Komunikasi politik merupakan salah satu instrument penting bagi seorang calon kandidat yang akan maju mencalonkan sebagai seorang pemimpin. Karena dengan komunikasi politik yang baik seorang calon pemimpin dapat menarik simpati masyarakat untuk memilih calon pemimpin bagi pemimpin mereka di masa yang akan mendatang. Hal ini tercemin juga pada salah satu calon pemimpin untuk tingkat kabupaten (Bupati) di Kabupaten Sidoarjo, yaitu Saiful Illah yang dikenal dengan sebutan Abah Ipul.

Saiful Illah merupakan satu-satunya calon petahana yang maju dalam pemilihan kepala daerah (pilkada). Alasan Saiful Illah maju kembali pada pilkada 2015 karena survey tentang elektabilitas pasangan calon Saiful Illah dan Nur Ahmad Syaifuddin mendapat respon tertinggi dari pasangan calon yang lainnya. Hal ini dapat dilihat dari pada tabel berikut ini:

Survey the Republic Institute 60 51.3 50 40 24.6 30 20 9.4 10 0 warih - sugiri ihsan - tan mei hwa sucipto - kholik saiful illah - nur ahmad s.

Tabel 4.1

Sumber: hasil olahan peneliti 2016

Dengan hasil survey di atas Saiful Illah selaku calon petahana mencalonkan kembali pada periode 2016-2021 dengan jargonnya Sidoarjo Bersinar. Selain itu, Saiful Illah mencalonkan kembali karena diusung oleh fraksi PKB. Alasan anggota dari fraksi PKB mengusung Saiful Illah karena merupakan ketua DPC dari partai PKB sekaligus merupakan penduduk asli Sidoarjo. Setiap kandidat sudah pasti memiliki visi dan misi masing-masing, seperti yang dikatakan oleh bapak Misbah:

"Visi misi saiful illah itu udah sesuai mbk, masyrakat kan juga ingin sejahtera, apalagi jika visi-misinya itu terealisasikan. Itu sudah cukup mbk buat saya dan pasti saya akan memilih Abah Ipul."

Adapun Visi yang diusung oleh Saiful Illah adalah Kabupaten Sidoarjo yang Inovatif, Mandiri, Sejahtera dan Berkelanjutan. Visi tersebut mengandung

tiga unsur pokok visi utama, yaitu "Mandiri", "Sejahtera" dan "Berkelanjutan". Makna dari tiga unsur Misi tersebut adalah sebagai berikut:

- Mandiri: artinya mengandung cita-cita dan semangat kerja bahwa pada tahun 2021 Kabupaten Sidoarjo harus mampu mewujudkan masyarakat yang mampu mengembangkan potensi diri, mampu mencukupi kebutuhannya sendiri secara layak dengan mengoptimalkan berbagai keunggulan dan peluang yang dimiliki guna mencapai kesejahteraan.
- Sejahtera: artinya makmur, aman, nyaman dan sentosa serta terlepas dari segala macam gangguan, baik material maupun spiritual pada aspek ekonomi, sosial, budaya, hukum dan HAM. Unsur misi ini menegaskan Pasangan Calon Bupati H. Saiful Ilah, SH., M.Hum dan H. Nur Ahmad Syaifuddin, SH untuk senantiasa mendedikasikan diri pada perjuangan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat Sidoarjo tahun 2021 pada segala aspek kehidupan. Aspek kehidupan seperti, kesehatan, pendidikan, ekonomi, keadaan sosial budaya, keamanan, ketertiban, kedamaian dan peradaban akan mencapai puncak sehingga masyarakat akan semakin beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, beradab, demokratis dan berbudaya tinggi yang mampu berpartisipasi secara aktif dalam pembangunan kabupaten Sidoarjo.
- Berkelanjutan: adalah proses pembangunan yang berprinsip "memenuhi kebutuhan sekarang tanpa mengorbankan pemenuhan kebutuhan generasi

masa depan" (Brundtland Report, PBB 1987). Pembangunan Berkelanjutan (*sustainable development*) merupakan komitmen global dimana proses pembangunan tidak semata-mata mengeksploitasi alam secara maksimal demi mengejar kebutuhan masa kini saja, tetapi juga internalisasi konsep dan pola pembangunan yang memperdulikan kelestarian lingkungan dan sosial serta dampak yang lain bagi generasi masa depan. Unsur visi ini sangat strategis dan senada dengan komitmen global tentang *climed change*.

• Sedangkan Inovatif: merupakan perspektif kerja dan spirit pasangan Bersinar yang menjadi pondasi pada implementasi ketiga unsur Visi di atas, yaitu "mandiri", "sejahtera" dan "berkelanjutan". Perspektif dan spirit baru ini akan memberikan irama dan tenaga baru bagi segenap lini eksekutif dalam menciptakan terobosan-terobosan baru guna mewujudkan cita-cita pembangunan kab. Sidoarjo.

Misi Pasangan Calon Bupati H. Saiful Ilah, SH., M.Hum dan H. Nur Ahmad Syaifuddin, SH. merupakan operasionalisasi dari Visi "KABUPATEN SIDOARJO YANG INOVATIF, MANDIRI, SEJAHTERA DAN BERKELANJUTAN". Adapun keterkaitan antara Visi dan Misi adalah sebagai berikut;

" Inovatif"

"Inovatif" merupakan perspektif kerja dan spirit pasangan Bersinar yang menjadi pondasi pada implementasi ketiga unsur Visi di bawah, yaitu "mandiri", "sejahtera" dan "berkelanjutan". Perspektif dan spirit baru ini akan memberikan irama dan tenaga baru bagi segenap lini eksekutif dalam menciptakan terobosan-terobosan baru guna mewujudkan cita-

Unsur Visi	Misi	
"Mandiri"	 Pemerintahan yang bersih dan akuntabel melalui penyeleng pemerintahan yang aspiratif, partisipasif dan transparan. 	ggaraan
	 Meningkatnya perekonomian daerah melalui optimalisasi basis Industri pengolahan, pertanian, perikanan, pari UMKM dan Koperasi serta pemberdayaan masyarakat. 	•
"Sejahtera"	 Meningkatnya kualitas dan standar pelayanan Pendidik kesehatan. 	an dan
	4. Meningkatkan tatanan kehidupan masyarakat yang ber dan berakhlaqul Karimah, berlandasan keimanan kepada YME, serta dapat memelihara kerukunan, ketentrama ketertiban	Tuhan
"Berkelanjutan'	5. Infrastruktur publik yang memadai dan berkualitas sepenunjang pertumbuhan ekonomi dengan memperkelestarian lingkungan.	-

Selanjutnya, penjabaran lebih detil terhadap masing-masing misi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pemerintahan yang bersih dan akuntabel melalui penyelenggaraan pemerintahan yang aspiratif, partisipasif dan transparan.

Pemerintahan yang bersih dan akuntabel menggambarkan bahwa setiap unsur aparatur pemerintah menyadari setiap tugas dan kewajibannya sebagai pelayan masyarakat, sehingga tertanam dalam pribadi masing-masing untuk bertindak jujur dan bertanggung jawab, dengan memberikan pelayanan yang profesional, yang pada akhirnya dapat mewujudkan kepuasan pada masyarakat.

Aspiratif, partisipasif dan transparan, mempunyai makna bahwa pemerintah peka terhadap keinginan masyarakat, dan proses penyusunan kebijakan serta perencanaan pembangunan dilaksanakan dengan demokratis, diikuti pelaksanaan yang transparan/ terbuka. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pelayanan yang adil dan merata yang merupakan wujud komitmen pemerintah terhadap masyarakat pada umumnya. Upaya untuk mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan secara benar (good government) dan bersih (clean-government) termasuk di dalamnya penyelenggaraan pelayanan publik memerlukan unsur-unsur mendasar antara lain unsur profesionalisme dari pelaku dan penyelenggara pemerintahan, pelayanan publik dan Keterbukaan Informasi Publik.

 Meningkatnya perekonomian daerah melalui optimalisasi potensi basis Industri pengolahan, pertanian, perikanan, pariwisata, UMKM dan Koperasi serta pemberdayaan masyarakat.

Pembangunan ekonomi pada hakekatnya merupakan upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan dan pemerataan pendapatan masyarakat. Pelaksanaan pembangunan ekonomi didasarkan pada sistem ekonomi kerakyatan dan pengembangan sektor unggulan, terutama yang banyak menyerap tenaga kerja dan berorientasi pada ekspor yang didukung dengan peningkatan kemampuan sumber daya manusia dan teknologi untuk memperkuat landasan pembangunan yang berkelanjutan dan

meningkatkan daya saing serta berorientasi pada globalisasi ekonomi. Peningkatan perekonomian daerah melalui pendekatan ekonomi kreatif atau ekonomi kerakyatan yang mengedepankan kemandirian, dalam arti manufaktur hasil-hasil ekonomi hulu juga diupayakan dapat diselenggarakan agar nilai tambah produk lebih optimal (PDRB). Untuk itu diperlukan kerja keras berbagai pihak, dan berbagai aspek secara holistik dan benar-benar mendapatkan penekanan pada alokasi anggaran yang memadai dari tahun ke tahun. Guna mendorong Kabupaten Sidoarjo sebagai kota produk, jasa dan layanan yang maju dan berdaya saing tinggi yakni dengan melalui penguatan sentra-sentra industri atau produk unggulan industri sesuai potensi daerah dengan meningkatkan penyebaran pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, percepatan pembangunan infrastruktur dengan lebih meningkatkan kerja sama antara pemerintah dan dunia usaha, peningkatan kualitas dan relevansi pelatihan/pendidikan, serta penataan kelembagaan ekonomi mendorong prakarsa masyarakat dalam yang kegiatan perekonomian. Hal ini akan berdampak pada semua komponen yaitu pemerintah, masyarakat, dan swasta untuk dapat meningkatkan investasi untuk peningkatan kualitas pembangunan Kabupaten Sidoarjo.

3. Meningkatnya kualitas dan standar pelayanan Pendidikan dan kesehatan.

Tujuan dari peningkatan kualitas pelayanan pendidikan adalah Peningkatan sumber daya manusia untuk mewujudkan sumberdaya manusia yang cerdas dan berkualitas dengan dasar penuntasan wajib belajar 12 tahun. Peningkatan kualitas pelayanan Pendidikan merupakan salah satu bentuk investasi terhadap sumber daya manusia yang akan menjadi aset dalam pembangunan bangsa dimasa yang akan datang. Karena itu masyarakat harus mendapatkan pendidikan berkualitas yang dan terjangkau, melalui pendidikan berkualitas, murah, dan terjangkau melalui program wajib belajar 12 tahun. Merupakan upaya pemerintah dan masyarakat Kabupaten Sidoarjo untuk membangun sumber daya manusia yang memiliki kualitas kompetensi akademis yang tinggi, cerdas, dan bermoral, tanggap lingkungan dan memiliki skill (hard dan soft skill) yang tinggi, sehingga mampu hidup dan bersaing di tengah masyarakat dengan baik, mampu menjadi agen perubahan ke arah nilai-nilai yang baik.

Upaya tersebut didampingi dengan peningkatan mutu dan fasilitas penunjang untuk bisa mewujudkan Kabupaten Sidoarjo sebagai kota wiyata mandala. Guna mengatasi masyarakat yang putus sekolah Kabupaten Sidoarjo menyelenggarakan pendidikan non formal dengan sasaran utama pembebasan masyarakat dari buta aksara. Sumberdaya manusia yang berkualitas berarti juga memiliki nilai-nilai religius yang dapat memanfaatkan keilmuan untuk mewujudkan kesalehan sosial. Untuk mencapai hal tersebut, maka pembangunan difokuskan pada:

- a. Pelayanan Kesehatan yang terjangkau, terutama penyediaan pelayanan kesehatan dasar gratis bagi seluruh warga Kabupaten Sidoarjo
- b. Pendidikan gratis dan Berkualitas untuk warga Kabupaten Sidoarjo
- c. Perluasan Kesempatan Kerja dengan mendorong tumbuh dan berkembangnya investasi besar, peningkatan ketrampilan kerja dan pengembangan semangat kerirausahaan (*etrepreneurship*) bagi angkatan kerja.
- d. Pemenuhan Pelayanan Dasar dan Jaminan Sosial Bagi Masyarakat Miskin terutama kecukupan energi, air bersih dan kesehatan lingkungan.

Selain itu, pembangunan SDM juga diarahkan pada peningkatan kualitas sumber daya manusia baik masyarakat maupun aparatur pemerintah baik formal maupun non formal yang memiliki kompetensi dan tingkat kesehatan yang baik, berbudi luhur yang didasari keimanan dan ketaqwaan sehingga mampu bersaing serta menciptakan prinsipprinsip pemerintahan yang baik dan bersih.

Indikator peningkatan kualitas sumberdaya manusia diindikasikan dengan membaiknya Kesejahteraan rakyat yang terus meningkat. Berbagai indikator pembangunan sumber daya manusia, antara lain meningkatnya pendapatan per kapita; menurunnya angka kemiskinan dan tingkat pengangguran sejalan dengan pertumbuhan ekonomi yang berkualitas disertai dengan berkembangnya lembaga jaminan sosial; meningkatnya tingkat pendidikan masyarakat yang didukung dengan pelaksanaan sistem

pendidikan yang mantap; meningkatnya derajat kesehatan dan status gizi masyarakat; meningkatnya kesetaraan gender; meningkatnya tumbuh kembang optimal, kesejahteraan, dan perlindungan anak; terkendalinya jumlah dan laju pertumbuhan penduduk; menurunnya kesenjangan kesejahteraan antar individu, antar kelompok masyarakat; serta makin mantapnya nilai-nilai baru yang positif dan produktif.

4. Meningkatkan tatanan kehidupan masyarakat yang berbudaya dan berakhlaqul Karimah, berlandaskan keimanan kepada Tuhan YME, serta dapat memelihara kerukunan, ketentraman, dan ketertiban.

Peningkatan tatanan kehidupan masyarakat yang berbudaya dan berbudi pekerti, keimanan kepada Tuhan YME merupakan salah satu upaya meingkatkan kualitas kehidupan masyarakat Sidoarjo seutuhnya. Pada pengelolaannya negara menjamin kemerdekaan memeluk agama sedangkan pemerintah berkewajiban melindungi penduduk dalam melaksanakan ajaran agama dan ibadah. Pemerintah memberikan bimbingan dan pelayanan agar setiap penduduk dalam melaksanakan ajaran agamanya dan keyakinan dapat berlangsung dengan rukun, lancar, dan tertib, baik intern maupun maupun antar umat beragama. Pengelolaan tatanan kehidupan masyarakat ini mengedapankan keselarasan kehidupan sosial politik masyarakat yang berkeadilan dengan menjamin kepastian hukum, kesamaan hak dan kewajiban

dalam berbagai bidang serta memperhatikan aspek lingkungan dan pembangunan berkelanjutan.

5. Kualitas Infrastruktur publik yang memadai sebagai penunjang pertumbuhan ekonomi dengan memperhatikan kelestarian lingkungan.

Tersedianya sarana dan prasarana publik baik secara kuantitas maupun kualitas yang baik, seperti prasarana jalan, jembatan, irigasi, dan lain-lainnya. Peningkatan ketersediaan infrastruktur akan dapat mempercepat proses pertumbuhan ekonomi serta meningkatkan kualitas layanan masyarakat. Penyediaan infrastruktur dan sarana dan prasarana yang berkualitas yaitu melalui pembangunan infrastruktur yang maju dengan meningkatkan pengguasaan, pemanfaatan dan penciptaan IPTEKS, peningkatan daya dukung kapasitas kota dengan pengembangan dan pemanfaatan aset-aset daerah, sarana dan prasarana kota serta fasilitas umum yang dapat dimanfaatkan oleh seluruh lapisan masyarakat. Ketersediaan infratsruktur yang memperhatikan keteraturan, harmonisasi dengan lingkungan sekitar dan ketersediaan aksesibilitas infrastruktur dasar seperti jalan, transportasi masal, listrik, air bersih, sekolah, lokasi perdagangan yang terpadu. Pembangunan infrastruktur tidak hanya dilaksanakan pada daerah di pusat kota melainkan juga pada daerah pinggiran dan daerah industri pada daerah pinggiran untuk terwujudnya pemerataan pembangunan di semua wilayah Kabupaten Sidoarjo dapat berkembang menjadi kota Metropolis.

Peningkatan dan pengembangan infrastruktur tersebut meliputi saranaprasarana: jalan dan jembatan; perumahan; lingkungan, perekonomian; kesehatan; pendidikan; sosial dan budaya; air bersih; ketahanan pangan; berfungsinya ruang terbuka hijau dan peribadatan. Hal ini untuk menciptakan lingkungan yang sejahtera yakni lingkungan yang tata ruangnya mampu mendukung kegiatan ekonomi. Peningkatan infrastruktur yang baik untuk memfasilitasi jalannya roda ekonomi dan membuat kenyamanan berinvestasi di Kabupaten Sidoarjo. Strategi penataan ruang memiliki prioritas penting pedoman dalam implementasi karena akan menjadi program pembangunan pemanfaatan ruang dan program kewilayahan. Strategi ini mengedepankan pemetaan berbagai potensi pengembangan kawasan sehingga arah pembangunan daerah dapat ditentukan jauh-jauh hari dengan mempertimbangkan sentra-sentra pengembangan wilayah. Strategi ini juga mengedepankan lingkungan hidup pengendalian sebagai svarat pembangunan berkelanjutan. Bagaimana pengelolaan limbah dapat berjalan dengan baik di masyarakat sehingga kerusakan-kerusakan lingkungan dapat ditekan. Sidoarjo yang hijau dan bersih dapat diupayakan terwujud dalam setiap gerak pembangunan yang dilakukan. Pemetaan kawasan atau pusat-pusat bencana daerah sedini mungkin dilakukan sehingga masyarakat tetap memiliki rasa kewaspadaan bencana yang tinggi.

B. Komunikasi Politik dan Strategi politik Calon Petahana dalam Memenangkan pilkada di Kabupaten Sidoarjo

Data-data yang diperoleh oleh peneliti sesuai dengan hasil di lapangan, secara sistematis disusun untuk menjelaskan jawaban dari permasalahan yang ada dalam penelitian ini. Beberapa Informan yang bisa ditemui, di mohon kesanggupan dan kesiapannya untuk di wawancarai oleh peneliti sehingga dapat menggali data darinya baik dari salah satu anggota partai pengusung, tim sukses maupun masyarakat yang sudah memiliki hak suara di Kabupaten Sidoarjo.

Data yang kami peroleh dari beberapa informan (subjek) peneliti tentang komunikasi politik calon petahan dalam memenangkan pilkada 2015 di Kabupaten Sidoarjo adalah berdasarkan tiga kelompok. Alasan peneliti membagi data berdasarkan rumusan masalah karena dapat memudahkan peneliti dalam menjawab rumusan masalah yang pertama yaitu Strategi Komunikasi politik Calon Petahana Dalam Kemenangan Pilkada di Kabupaten Sidoarjo 2015.

Dalam pilkada tahun 2015 kabupaten sidoarjo dari fraksi PKB mengusung Abah Ipul sebagai calon kandidat dalam pemilu kali ini, selain itu abah ipul merupakan calon petahana. Alasan anggota dari fraksi PKB mengusung abah ipul karena merupakan ketua DPC partai PKB, hal ini sejalan dengan hasil wawancara dengan cak nur yang mengatakan bahwa

"Ya, di teman-teman PKB, PKB itu adalah partai pemenang pemilu dan satusatunya partai yang bisa mengusung dan yang lain itu harus koalisi kan ya? Yang kedua Abah Saipul itu Ketua DPC PKB Sidoarjo ketua partai pemenang. Yang ketiga abah Saiful itu adalah Incumbent dimana secara aturan masih diperbolehkan untuk maju kembali untuk satu periode kedepan. Yang keempat itu pengalaman, Abah Saipul itu sudah dua periode wakil Bupati ya kan? 2005-2010, satu periode Bupati jadi 15 tahun duduk sebagai pimpinan Kabupaten di Sidoarjo. Dan yang kelima beliau adalah penduduk asli Sidoarjo pribumi Berhasil dan sangat tinggi elektabilitasnya di Kabupaten Sidoarjo. Hampir seluruh masyarakat sidoarjo itu mengenal beliau. Survey-survey mengatakan "hampir tembus diatas 90%. Masayarakat Sidoarjo kalo ditanya, Kenal gak dengan Abah Saipul?dan pasti jawabannya kenal 1"

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dan sebenaranya itulah beberapa alasan khusus mengapa dari fraksi PKB mengusung kembali Abah saipul di pilkada 2015, walaupun masih banyak alasan umum lainnya. Dan popularitas juga penting untuk seorang pemimpin.

Dalam calon Kandidat dari fraksi PKB bahwasanya Saiful Illah merupakan calon tunggal yang diusung oleh PKB. Demikian penuturan bapak Nasikh selaku Tim Sukses dari pasangan BERSINAR, sebagai berikut:

Untuk W1 (kepala daerah) tidak ada hanya calon tunggal hanya Abah Saipul saja, kita kemaren hanya membuka untuk yang W2 pendaftaran calonnya ada 9 yang daftar dengan berbagai proses yang panjang bla... bla... bla... sampai tingkat pusat dan kepilihlah Cak Nur Ahmad sebagi pendamping beliau di W2 kalo W1 nya itu satu saja.²

¹ Wawancara dengan Bapak Abdillah Nasih selaku sekertaris Tahfidz DPC Partai PKB serta Ketua Tim sukses dari Abah Ipul dalam Pilkada di Kabupaten Sidoarjo tahun 2015 vang dtemui dikantor DPRD tanggal 20 Juli 2016 pukul 14.00 WIB

² Wawancara dengan Bapak Abdillah Nasih selaku sekertaris Tahfidz DPC Partai PKB sertaTim sukses dari Abah Ipul dalam Pilkada di Kabupaten Sidoarjo tahun 2015 yang dtemui dikantor DPRD tanggal 20 Juli 2016 pukul 14.00 WIB

Menurut Lasswell, memandang orientasi komunikasi politik telah menjadikan dua hal sangat jelas. Yang pertama, bahwa komunikasi politik selalu berorientasi pada nilai atau berusaha mencapai tujuan, nilai-nilai dan tujuan itu sendiri dibentuk di dalam dan oleh proses perilaku yang sesungguhnya merupakan suatu bagian dan yang kedua, bahwa komunikasi politik bertujuan menjangkau masa depan dan bersifat mengantisipasi serta berhubungan dengan masa lampau dan senantiasa memperhatikan kejadian masa lalu

Dalam hal ini dapat terlihat dari track record abah ipul selama memimpin periode sebelumnya cukup baik, sejalan dengan penuturan bapak Abdillah Nasih yang mengatakan:

"Track record dan juga keberhasilan Abah Ipul selama memimpin insyaallah sangat luar biasa. Jadi penghargaan yang diterima selama masa kepemimpinan beliau kemarin itu ditahun periode pertamanya menjadi Bupati itu hampir 200 an lebih penghargaan yang beliau terima atas keberhasilan itu. Disamping itu juga kemampuan beliau untuk menarik investasi sehingga salah satu penghargaan itu adalah investment award. Ketika terjadi kasus lumpur lapindo, banyak orang mengatakan Sidoarjo koleps y kan?sidoarjo akan banyak mengalami kebangkrutan kerugian dan lainnya karena terkena pengaruh oleh luapan lumpur lapindo. Banyak perusahan-perusahaan yang akan hengkang mungkin!banyak investasi yang akan mundur dan macam-macam, dianggap dulu Sidoarjo akan tenggelamya kan? Tetapi Alhamdulillah berkat beliau justru investasi malah banyak yang masuk. Sehingga salah satu penghargaannya adalah memeperoleh investment award.yang kedua juga termasuk Abah saipul itu mampu menaikkan pendapat daerah."

Dengan demikian treck record yang di dapat oleh Saiful Illah yaitu meliputi 200 an penghargaan serta investment award dan mampu menaikkan pendapatan daerah Kabupaten Sidoarjo. Jika demikian maka abah saipul merupakan calon kandidat yang cukup tepat untuk ikut bertarung dalam pilkada tahun 2015. Namun

selain melihat dari track record sang calon, maka perlu adanya sosialisasi yang perlu dilakukan untuk memenangkan pemilu.

Menurut Nimmo, sikapnya terhadap khalayak serta martabat yang diberikannya kepada mereka sebagai manusia dapat mempengaruhi komunikasi yang dihasilkannya. Baik sebagai sumber individual maupun kolektif, setiap komunikator politik merupakan pihak potensial yang ikut menentukan arah sosialisasi, bentukbentuk partisipasi, serta pola-pola rekrutmen massa politik untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari penuturan Bapak Nasih

"Cara kita mbk ya...ada tiga pola, satu adalah pola opini, ya kan... jadi e... kebijakan opini ataupun gerakan opini. Gerakan opini itu dari mulai penyebaran pamflet, brosur, kemudian apa? Ke media dimana untuk menyampaikan pesan-pesan moral kampanye lewat edaran tersebut, ya kan... siapa Abah Saipul, siapa Cak Nur, apa programnya, nah itu satu strategi. Yang kedua adalah melakukan gerakan pendekatan e., lewat jam'iyah, durba langsung kepada jamaah-jamaah kita ya.,kan, emmm small class group misalkan "bahasa inggrisnya" kalo struktur yang pertama tadi, gerakan struktur berarti yak e jamaah, jam'iyah, ke diba' kubro, ke istighosah langsung turun ke beliau sama tim kita. Kita bentuk tim khusus, kalo sekiranya kita jadwal satu hari ini ya? Siapa, kesana, abah kemana, tim kemana, kita jadwal semuanya disini. Disamping itu juga menerima undangan masuk kita kirim itu. Demikian juga kaki dua sama, menghadapi kesana, datang kesana mengumpulkan ini suka relawan bla...bla...bla...macem-macem seluruh komponen masyarakat kita kumpulkan. Yang terakhir setidaknya ada gerakan strategi yang mengikuti alur kebujakan kpu ya...yang kedua ini kita format internal ya kan ya...? Yang kedua adalah kita ngikutin e polese atau kebijakan kpu semacam kampanye akbar, ya..kemudian dialog, debat, macem-macem dimana disitu termasuk juga untuk adu argumentasi ataupun kemampuan dan pengenalan dari kita dari masing-masing calon."³

Jadi, dapat disimpulkan bahwasannya seorang komunikator itu mempunyai cara sendiri untuk menarik simpati ataupun partisipasi dari masyarakat agar dapat

³ Wawancara dengan Bapak Abdillah Nasih selaku sekertaris Tahfidz DPC Partai PKB serta Tim sukses dari Abah Ipul dalam Pilkada di Kabupaten Sidoarjo tahun 2015 yang dtemui dikantor DPRD tanggal 20 Juli 2016 pukul 14.00 WIB

memenangkan pilkada kali ini. Adapun bentuk-bentuk atau cara sosialisasi saiful Illah untuk menarik simpati masyarakat itu ada tiga pola diantaranya:

- Pertama menggunakan gerakan opini, gerakan opini adalah suatu cara yang dilakukan sebagai pertukaran informasi yang membentuk sikap, menentukan isu dalam masyarakat dan dinyatakan secara terbuka, yang meliputi pamflet, brosur serta media sosial untuk menyampaikan pesan-pesan moral lewat kampanye tersebut.
- 2. Yang kedua gerakan pendekatan. Gerakan pendekatan yang dilakukan oleh calon petahana meliputi pendekatan dengan jam'iyah durba⁴, serta *small class group* (kelompok kelas kecil) diantaranya jamaah, jam'iyah, diba' kubro⁵, serta istighosah.
- 3. Yang ketiga itu, gerakan strategi dimana gerakan strategi ini dilakukan sesuai dengan alur kebijakan dari KPU. Salah satunya dengan cara mengadakan seperti kampanye akbar, dialog, debat, adu argumentasi ataupun kemampuan dan pengenalan dari masing-masing calon. Dengan hal ini tim khusus juga menghadirkan Saiful Illah dalam acara tersebut.

-

⁴ Jam'iyah durba adalah kumpulan lansung

⁵ Diba' kubro adalah pengajian kitab besar yang biasanya diselenggarakan di pondok-pondok pesantren

Menurut Nimmo, khalayak komunikator politik, yaitu peran penerima yang sebetulnya hanya bersifat sementara. Sebab, seperti konsep umum yang berlaku dalam komunikasi, ketika penerima itu memberikan *feedback* dalam suatu proses komunikasi politik, atau pada saat ia meneruskan pesan-pesan kepada khalayak lain dalam kesempatan komunikasi yang berbeda, maka pada saat itu peran penerima telah berubah menjadi sumber atau komunikator. Dalam hal ini untuk memperlancar kandidat dalam memenangkan pilkada tahun 2015 seorang komunikator yakni abah ipul juga mempunyai komunikasi politik yang cukup efektif yang sesuai hasil wawancara dengan bapak Abah Shodiq.

Efektif, karena beliau itu mendatangi acara saat pengajian di desa saya, dan saat kampanye beliau juga membagikan kerudung pada setiap waraga perempuan dan yang laki-laki dibagikan kopyah, kemudian pada acara jalan sehat atau dalam kata lain menurut warga desa yaitu jantung sehat yang diadakan oleh tim sukses abah Ipul, tim sukses membagikan kaos dari pasangan abah Ipul dan Cak Nur yang bekerja sama dengan anak-anak KKN yang ada pada saat itu. Setelah stok kaos yang dibagikan habis, tim sukses dari Abah Ipul membagikan doorprice kepada warga yang belum menerima kaos, berupa uang tunai 1 juta dibagi untuk dua orang warga, masing-masing 500 ribu.⁶

Selain komunikasi yang efektif. Menurut Leonard, Komunikator dapat dianalisis sebagai dirinya sendiri. Sikapnya terhadap khalayak potensialnya, martabat yang diberikannya kepada mereka sebagai manusia, dapat mempengaruhi komunikasi yang dihasilkannya. Ia sendiri memiki kemampuan-kemampuan tertentu yang dapat dikonseptualkan sesuai dengan kemampuan akalnya, pengalamannya sebagai

 6 Hasil wawancara dengan Bapak Shodiq warga Kecamatan Krembung pada tanggal 21 Juli 2016 pukul 14.00 WIB

_

komunikator dengan khalayak yang serupa atau yang tak serupa, dan peran yang dimainkan di dalam kepribadiannya oleh motif untuk berkomunikasi. Dalam hal ini diperkuat oleh penuturan yang disampaikan oleh salah satu warga:

Dalam komunikasi politik Abah Ipul mbk...beliau itu bisa menyesuaikan diri dari berbagai kalangan masyarakat, ya mulai dari kyai-kyai pesantren, pemuda-pemuda, serta orang-orang korak (orang nakal).⁷

Selanjutnya, Ketua Pelaksana Harian tim pemenangan pasangan Saiful Illah dan Nur Ahmad Syaifudin juga mengatakan hal yang sama:

Masyarakat satu dengan yang lainnya kan pasti memiliki perbedaan. Baik dari cara berbicara ataupun yang lainnya. Pihak kami ketika berdialog dengan masyarakat selalu disesuaikan dengan ciri atau karakter mereka, bahasa yang mudah dipahami. Sehingga mereka ketika berbicara dengan kami pun akan lebih enak. Karena dengan kita memahami mereka, pada nantinya mereka juga bisa memahami apa yang kami sampaikan.⁸

Berdasarkan hasil dari wawancara diatas memperkuat alasan peneliti bahwasannya komunikasi yang dilakukan Saiful Illah merupakan tergolong yang efektif. Hal ini didasarkan pada kemampuan Saiful Illah sebagai seorang komunikator bisa membaur terhadap hampir ke semua kalangan. Seperti kyai-kyai, pemudapemudi, hingga pada kalangan anak-anak nakal.

Selanjutnya menurut Karl von Clausewitz berpendapat strategi adalah pengetahuan tentang penggunaan pertempuran untuk memenangkan peperangan. Sedang perang itu sendiri merupakan kelanjutan dari politik. Dalam pengertian

⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Zainal warga Sidoarjo pada tanggal 19 Juli 2016 pukul 13:30 WIB

⁸ Hasil wawancara dengan bapak Imam pada tanggal 19 Juli 2016 puku 09:30

umum, strategi adalah cara untuk mendapatkan kemenangan atau pencapaian tujuan. Strategi pada dasarnya merupakan seni dan ilmu menggunakan dan mengembangkan kekuatan (ideology, politik, ekonomi, social-budaya dan hankam) untuk mencapai tujuan yang telah diterapkan sebelumnya. Strategi pemenangan adalah suatu cara yang sistematis dan tersusun dengan jelas, baik itu jangka panjang maupun jangka pendek untuk memenangkan partai politik atau individu yang akan maju di dalam pemilihan umum. Strategi pemenangan ini dimaksudkan untuk menentukan langkahlangkah yang di tempuh oleh partai politik atau individu dalam mensosialisasikan visi, misi dan program kerja yang ditawarkan pada masyarakat baik itu dengan cara ofensif maupun defensif dalam rangka memenangkan partai politik atau kandidat di dalam pemilihan umum.

Setiap pasangan yang akan maju dalam pemilihan umum tentu memiliki strategi-strategi tersendiri yang digunakan untuk menarik simpati masyarakat agar memberikan dukungan secara penuh. Saiful Illah dan Nur Ahmad Syaifudin merupakan pasangan yang *Incumbent*. Dimana pasangan *Incumbent* memiliki keunggulan tersendiri, salah satunya dari segi popularitas di kalangan masyarakat. Meskipun demikian, tim pemenangan Saiful Illah dan Nur Ahmad Syaifudin tetap menyusun strategi pemenangan.

Strategi pemenangan pasangan Saiful Illah dan Nur Ahmad Syaifudin pada Pilkada Serentak tahun 2015 berbeda dengan sebelumnya. Pada Pilkada sebelumnya pada tahun 2010 stretegi pemenangan menekankan pada segi memperkenalkan calon kandidat kepada pemilih, sedangkan pada Pilkada tahun 2015 lebih menekankan pada

segi memperkenalkan visi-misi serta program-program yang akan dijalankan untuk kedepannya. Strategi untuk pemenangan pada Pilkada tahun 2015 lebih mudah jika dibandingkan dengan Pilkada tahun 2010, hal ini dikarenakan masyarakat Sidoarjo sudah mengenal Saiful Illah. Tingkat kepopuleran Saiful Illah yang tinggi ini, memberikan keyakinan yang cukup besar kepada tim pemenangan dapat memperoleh kemenangan. Dengan kata lain, strategi pemenangan Saiful Illah dan Nur Ahmad Syaifudin pada Pilkada tahun 2015 menggunakan cara bertahan.

Cara yang dilakukan oleh tim pemenangan pasangan Saiful Illah dan Nur Ahmad Syaifudin yaitu dengan sosialisasi penuh visi-misi dan program-program serta kampanye langsung ke masyarakat. Hal ini diungkap oleh Dhamroni selaku tim pemenangan Saiful Illah dan Nur Ahmad Syaifuddin,

"Strategi untuk Pilkada tahun 2015 ini menekankan pada visi-misi dan program jangka pendek maupun jangka panjang misalnya pelayanan kesehatan gratis, biaya pendidikan gratis sampai SMP dan sebagainya, serta kampanye langsung ke masyarakat. Mengingat pak Saiful sudah dikenal oleh masyarakat. Untuk kampanye langsung tim pemenangan beserta pak Saiful dan Pak Nur datang langsung ke masyarakat, berbincang-bincang dengan masyarakat diberbagai tempat."

Dalam hal sama juga diperkuat dengan penuturan tim sukses dari pasangan Abah Ipul dan Cak Nur, bapak Nasih,

"Kalau strategi pemenangan ya dengan memperkenalkan visi-misi dan programprogram yang akan dijalankan ke depan serta program yang sebelumnya belum tercapai dilanjutkan. Kemudian Kampanye langsung ke masyarakat."

⁹ Wawancara dengan Bapak Dhamroni selaku Tim pemenangan dari Abah Ipul dalam Pilkada di Kabupaten Sidoarjo tahun 2015 pada tanggal 13 Agustus 2016 pukul 10.00 WIB.

Pernyataan dari tim pemenangan pasangan Saiful Illah dan Nur Ahmad Syaifudin di atas menunjukkan bahwa strategi pemenangan menekankan pada proses memperkenalkan visi-misi dan program serta Kampanye langsung. Mengingat sebagai pasangan *incumbent* sudah memiliki tingkat kepopuleran yang cukup tinggi dikalangan masyarakat Sidoarjo. Dalam hal ini juga dilihat dari penuturan Bapak Nasih terkait strategi politik yang dilakukan oleh calon petahana sebagai berikut,

"Strateginya kita punya dua jalur ya kan?, satu adalah tim sukses ataupun gerakan struktur dan satu kakinya lagi adalah gerakan non struktur. Gerakan struktur itu meliputi partai pungusung yakni PKB dan banom-banomnya, NU dan banombanomnya ya muslimat, fatayat, ashor, ipnu, ippnu dan seluruh keluarga besar PKB dan NU ini satu bagian khusus. Di kaki satu ini, di struktur ini, kita punya komandan punya struktur, punya tim khusus, punya gerakan, punya program, yang bagaimana tetep mensolidkan suara Abah saipul suara calon kita di keluarga besar. Dari mulai jamiyah, qubro, ya kan? Dan kemudian hal-hal yang terkait masalah rutinitas ataupun apa namanya? Emmm... kebudayaan PKB dan NU ini di satu sisi plus dari mulai ranting, desa, sampai kepada kabupaten. Di kaki yang kedua non struktur itu adalah partai-partai pendukung, ORMAS, UKP, LSM, relawan, pengusaha, birokrasi, itu di wilayah kaki satunya. Ini juga sama kita punya program yang berbeda, gerakan yang berbeda, tim yang berbeda, nah...yang tujuannya sama adalah bagaimana mengenalkan dan menambah ya kan... kalo ini memperkuat yak an... ini adalah menambah basis suara ya kan...kepada pasangan kita. Ini disinilah biasanya terjadi perebutan suara dengan calon-calon yang lain kalo di keluarga besar PKB dan NU Alhamdulillah solid, kita tinggal bagaimana merumat, meramung, dan memformat gerakan di tingkatan yang non struktur."¹⁰

Jadi dengan demikian strategi komunikasi politik yang dilakukan oleh Saiful Illah/ tim suksesnya untuk menarik simpati ada dua strategi diantaranya; pertama gerakan struktur, gerakan struktur yaitu meliputi partai pungusung yakni PKB dan anggota-anggotanya, sedangkan yang kedua gerakan non struktur yang meliputi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Wawancara dengan Bapak Abdillah Nasih selaku sekertaris Tahfidz DPC Partai PKB serta Tim sukses dari Abah Ipul dalam Pilkada di Kabupaten Sidoarjo tahun 2015 yang dtemui dikantor DPRD tanggal 20 Juli 2016 pukul 14.00 WIB

partai-partai pendukung, ORMAS, UKP, LSM, relawan, pengusaha, serta orangorang birokrasi.

Selain itu abah ipul juga menggunakan strategi pendekatan terhadap tokoh masyarakat atau tokoh agama, dimana tokoh agama diikutsertakan untuk mendukung abah ipul agar mengambil simpati masyarakat. karena hal tersebut sebagai batu loncatan untuk memenangkan pilkada tahun 2015 ini. Apabila sang calon mempunyai link banyak baik dari tokoh agama, tokoh masyarakat, bahkan elit politik jadi tidak menutup kemungkinan bisa dapat memboyong suara rakyat. hal tersebut sesuai dengan penuturan Bapak Nasih:

Alhamdulillah, hampir dari semua link ada. Kalo tokoh-tokoh agama dari mulai opo? Nu struktur samapi kepada kultur, dari pimpinan kelembagaan sampai kepada perseorangan itu Alhamdulillah kemaren di back up, dari mulai pondok pesantren kemudian juga tokoh-tokoh kyai kampung, lokalan, klompok-klompok syuriyah, kalo di kita itu di NU adalah klompok-klompok dewan syuro. Di PKB itu Alhamdulillah mendukung semuanya, bunyai muballigh kumpul jadi satu juga, deklarasi mendukung kita. Kyai-kyai deklarsi mendukung kita. Klompok-klompok muda yang notabenya adalah anak-anak tokoh NU, Ipnu, Ipp, Fatayat, Anshor, Muslimat Alhamdulillah.¹¹

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwasaannya hampir semua tokoh agama itu mendukung kandidat Saiful Illah mulai dari tokoh-tokoh pesantren mulai dari Kyai dan Bu Nyai kampung sampai yang lokal , Muballigh, serta kelompok-kelompok muda diantaranya anak-anak tokoh NU, Ipnu, Ipp, Fatayat, Anshor, Muslimat.

-

¹¹ Wawancara dengan Bapak Abdillah Nasih selaku sekertaris Tahfidz DPC Partai PKB serta Tim sukses dari Abah Ipul dalam Pilkada di Kabupaten Sidoarjo tahun 2015 yang dtemui dikantor DPRD tanggal 20 Juli 2016 pukul 14.00 WIB

Jadi dalam memenangkan pilkada pada kali ini, peran tokoh agama juga sangat mendukung dan berpengaruh dalam kemenangan calon Petahana yakni Saiful Illah. Apalagi beliau juga orang PKB yang berbasis NU.

Namun dengan demikian, terdapat berbagai yang dihadapi calon petahana dalam memenangkan Pilkada di Kabupaten Sidoarjo 2015. Dalam sebuah kompetisi pasti ada kendala dan hamabatan untuk memenangkannya, terlebih untuk memenangkan pilkada abah ipul mempunyai kesulitan atau kendala, sesuai dengan penuturan bapak nasih sebagai berikut:

"Yang namanya manusia pasti ada kesulitan, ada kejanggalan, ada hambatan, ya pasti, mungkin kalo dikatakan kesulitan hambatan itu adalah ya hal biasalah karena banyak calon misalkan, kemudian masing-masing calon punya kepentingan yang berbeda-berbeda sehingga kadang-kadang hambatannya ataupun kendalanya itu ditingkatkan klompok ditingkatkan calon sehingga kita sering anggep ae rame ataupun gegeran ditingkatan kebijakan KPU ya... yang kedua terakait dengan masalah publikasi atau alat praga kampanye dari KPU, kita sebagai incumbent sangat dirugikan dan sempat protes juga karena dibatasi ya kan... kalo yang pertama kan bebas tidak ada pembatasan terkait alat peraga kampanye dari mulai poster, baliho, pamflet semuanya itu tidak ada batasan dulu. Sekarang dibatasi dan yang bikin adalah KPU itu sangat merugikan kita kkarena cara pemasangannya, letaknya itu sangat-sangat tidak bagus dan penuh kontroveksi yang ketiga mungkin adalah kendalanya karena kita ngerumat dan ngeramutbanyak orang, banyak tokoh ya ada sajalah salah satu dua tiga tokoh yang berseberangan dengan PKB ataupun kita wajar itu, dan insyaallah tidak ada masalah. Kendalanya itu saja."

Selain itu adanya konflik juga dapat menghambat sang calon untuk memenangkan pemilu di Sidoarjo tahun 2015. Tetapi hal tersebut bukan merupakan faktor utama yang menjadi kendala utama, sesuai dengan penuturan bapak Nasih

Bukan konflik ya.. namanya perhelatan politik pasti ada puas tidak puas, lego tidak lego, ya gitu kan ya... ataupun pas atau tidak pas itu pastilah. Kita memnag ada ketika penjaringan kemaren itu karena tidak merasa puas kemudian dia ikut tim paslon yang lain. Nah ada beberapa pengurus kita, kalo itu terjadi ya sudah memang seperti itu, paling tidak kita ngasih SP dan melaporkan kepada atasan kita DPW dan

DPP mereka yang memepunyai wewenang. Tapi itu bukan konfik itu hanya mufaroqoh memisahkan diri dari pengurus yang memeng ternyata kurang pas kurang legowo terkait proses penjaringan dan ngusungnya pasangan kita. Dia beralih ke pasangan yang lain.

Namun disini konflik tidak menjadi kendala utama untuk memenangkan calon petahana dalam pilkada tahun 2015. Namun hanya saja dalam publikasi yaitu alat peraga kampanye itu di batasi oleh KPU. Karena mereka adalah calon Incumbent.

